

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat, dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pada pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat.

Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya adalah untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya.

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga seringkali

dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Activa (ROA)*, *Financial Leverage (FL)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)*.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Laporan keuangan merupakan

sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui rasio keuangan karena berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perbankan, hasil operasi, kondisi keuangan perbankan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Crabb menyatakan :“*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analysze a company’s stock prices*“<sup>1</sup>. Pernyataan ini menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi perusahaan. Ekonomi suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Teknis yang paling tepat adalah rasio keuangan, karena menghubungkan dua data keuangan.

---

<sup>1</sup> Crabb, Peter, 2003, Finance and Investments Using The Wall Street Journal, Mc. Graw-Hill Irwin, New York, p 56

Rasio profitabilitas perusahaan yang tercermin di laporan keuangan menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba

Leverage mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan<sup>2</sup>. Rasio leverage pada penelitian ini diukur Debt to equity Ratio (DER). Menurut Darsono, rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham<sup>3</sup>. Brigham dan Westo berpendapat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas<sup>4</sup>.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mencari variable-variabel apakah yang mempengaruhi harga saham seperti yang dilakukan oleh Yeye Susilowati dan Tri Turyanto dengan Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham . dan *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA)

---

<sup>2</sup> Pachori CA. 2012. Influence of financial leverage on shareholders return and market capitalization: a study of automotive cluster companies of pithampur (M.P) India-journal of 2<sup>nd</sup> International Conferences on Humanities, Geography and economics

<sup>3</sup> Darsono, Azhari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Andi. Yogyakarta p 75

<sup>4</sup> Weston J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001, Dasar-Dasar manajemen Keuangan, Erlangga: Jakarta p 105

dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham<sup>5</sup>.

Sementara itu menurut Farhan Ghozali Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur (Kelompok Food dan Beverages) di Bursa Efek Surabaya. Variabel independen: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS) dan variabel dependen: Harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Book Value per Share* (BVS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham<sup>6</sup>.

. Pada bursa saham terdapat berbagai macam indeks yang dibuat dengan tujuan untuk mengelompokkan perusahaan-perusahaan berdasarkan kriteria tertentu sehingga memudahkan investor. Salah satu indeks yang ada adalah Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan KEHATI<sup>7</sup> Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi investor yaitu dengan membuat suatu *benchmark* indeks baru yang secara khusus memuat emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran

---

<sup>5</sup> Yeye Susilowati dan Tri Turyanto 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2011, P 17 - 37

<sup>6</sup> Farhan Ghozali. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Kelompok Food and Beverages) di Bursa Efek Surabaya. *Jurnal Aplikasi Manajemen*

<sup>7</sup> <http://www.britama.com/index.php/indeks-saham-bei> diunduh 10 Juni 2014

terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Indeks Sri-Kehati juga merupakan indeks dengan pertumbuhan yang baik sehingga merupakan indeks yang memuat saham-saham dengan pertumbuhan yang baik pula. “Pertumbuhan indeks Sri Kehati meningkat sekitar 25% per tahun sejak pertama kali diluncurkan”<sup>8</sup>. Pertumbuhan indeks sekitar 25% per tahun menunjukkan bahwa saham-saham dalam Indeks Sri-Kehati mempunyai kinerja yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa saham-saham dalam Indeks Sri-Kehati merupakan saham-saham yang cocok bagi investor yang akan berinvestasi saham di pasar modal. Berikut adalah pergerakan indeks saham perusahaan yang tergabung dalam indeks Sri Kehati selama Agustus 2013 – Agustus 2014<sup>9</sup>



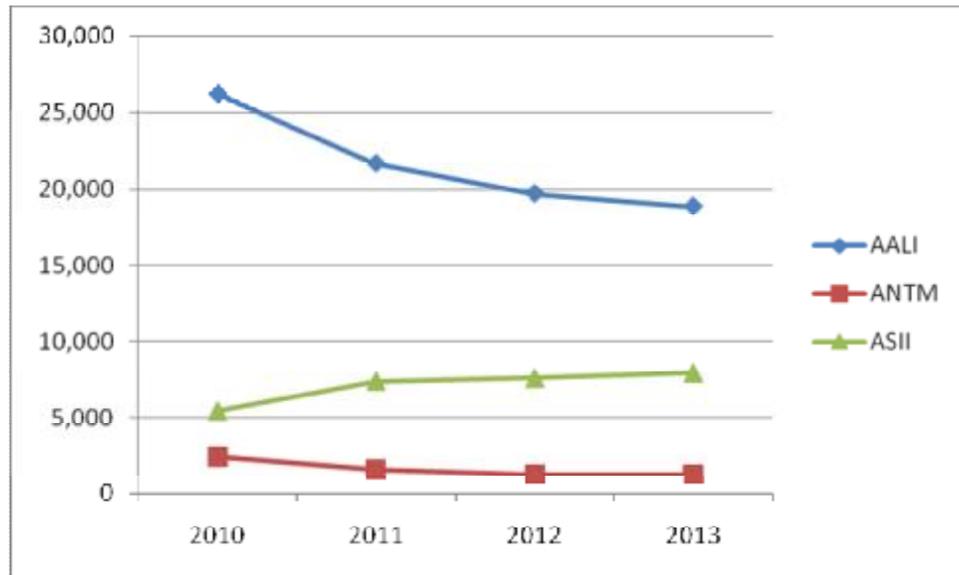
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1. Pergerakan Indeks Sri Kehati

<sup>8</sup> Detik Finance-[www.detik.com](http://www.detik.com) diunduh 21 Juni 2014

<sup>9</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Secara parsial berikut pergerakan harga saham untuk tiga perusahaan yaitu AALI, ANTM dan ASII selama periode 2010-2013



Sumber : data diolah

Gambar 1.2. Pergerakan Saham AALI, ANTM dan ASII periode 2010-2013

Dari gambar diatas terlihat bahwa selama periode 2010-2013 saham AALI mengalami penurunan yang cukup signifikan sedangkan ASII harga sahamnya mengalami kenaikan, sedangkan pada periode 2012-2013 harga saham ANTM cenderung tetap. Penurunan saham bisa disebabkan oleh banyak hal, Frederic Mishkin menyatakan dalam teori portofolionya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat berharga adalah: kekayaan, suku bunga, kurs ,

dan tingkat inflasi, sedangkan penawaran surat berharga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, inflasi yang diharapkan dan aktivitas pemerintah<sup>10</sup>

Menurut Rudianto harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Untuk itu, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Harga saham yang menurun akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan investasi, sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan secara umum<sup>11</sup>.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **”Pengaruh EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan–Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh rasio profitabilitas yakni EPS, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks SRI-KEHATI selama empat tahun berturut-turut.

---

<sup>10</sup> Frederic Mishkin S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan edisi 8*. Salemba Empat : Jakarta p 341

<sup>11</sup> Rudianto. 2009. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta : Penerbit Erlangga p 45

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas maka diperolehlah beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil penelitian dimana terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- b. Beberapa perusahaan dalam indeks SRI KEHATI mengalami penurunan harga saham selama periode 2010-2013

### 2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada :

- a. Hanya membahas Pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap harga Saham baik secara simultan maupun parsial
- b. Sample perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan dalam indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Laporan keuangan hanya menggunakan periode 2010-2013

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 secara simultan ?
2. Seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013?
3. Seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013?
4. Seberapa besar pengaruh DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013 secara simultan
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh DER terhadap harga Saham Perusahaan Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penulisan ini :

### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

### 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

### 3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

### 4. Bagi Pihak-Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pembagian uraian dari tiap – tiap bab adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang uraian teori – teori yang mendukung penulisan skripsi yang akan digunakan penulis dalam membahas permasalahan dan kerangka pikir penelitian serta hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tempat dan waktu penelitian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup usaha, visi dan misi perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan permasalahan yang ada serta saran dari penulis sebagai masukan bagi perusahaan.